ABSTRAK

Analisis Pembuatan Kebijakan SIM Lingkungan
dalam Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup
di Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) dan
Badan Perpustakaan, Arsip, dan Pengembangan Sistem Informasi (Bapapsi)
Kabupaten Bandung

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (pasal 10 huruf h) mewajibkan pemerintah baik nasional maupun Provinsi atau Kabupaten/Kota menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarluaskannya kepada masyarakat. Keputusan ini juga sudah ditetapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup (KLH), bahwa setiap kabupaten/kota harus memiliki sistem informasi. Sistem informasi yang akan diterapkan oleh BPLH adalah Sistem Informasi Manajemen Lingkungan (SIM Lingkungan).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang mempengaruhi proses pembuatan kebijakan yang dikemukakan oleh William Dunn dalam bukunya *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (2003: 43). Dunn mengatakan keberhasilan analisis pembuatan kebijakan dapat dikembangkan melalui tiga proses, yaitu proses pengkajian kebijakan, proses pembuatan kebijakan, dan proses komunikasi kebijakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti dalam menentukan informan menggunakan teknik *Sampling Purposive* (pengambilan informan berdasarkan tujuan).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam Analisis Pembuatan Kebijakan SIM Lingkungan di Kabupaten Bandung belum dikelola oleh lembaga khusus yang bergerak di bidang *software* hal ini oleh Bapapsi. SIM Lingkungan baru mencapai tahap pembentukkan kerangkanya saja, dan untuk di proses perlu dikaji terlebih dahulu oleh Bapapsi. Selain itu, sarana dan prasarananya di Bapapsi pun belum memadai, sehingga prosesnya jadi terhambat. Standar Prosedur Operasi (*Standart Operating Prosedural* atau SPO) harus dimaksimalkan pelaksanaannya. Komunikasi baik antar aparatur yang menangani pembuatan SIM Lingkungan tersebut diperlukan. Agar proses pembuatan data berjalan baik dan sesuai rencana.

ABSTRACT

Making Environmental Policy Analysis SIM
in Improving Environmental Management
Environmental Control Agency (BPLH) and
Library, Archives, and Information Systems Development (Bapapsi)
Regency Bandung

Law Number 23 Year 1997 on Environmental Management (Article 10 letter h) require both national and provincial government or the District providing and disseminating environmental information to the public. This decision has also been established by the Ministry of Environment (KLH), that each district should have the information system. The information system will be applied by BPLH is Environmental Management Information System (MIS Environment).

Theory used in this research is the theory that influence the policy making process set out by William Dunn in his book Introduction to Public Policy Analysis (2003: 43). Dunn said the success of the analysis of policy making can be developed through three processes, namely the process of policy review, policy-making process, and policy communication process.

The method used in this research use descriptive research method with qualitative approach. Data were collected through literature study, observation, documents, and interviews. Researchers in determining the informants use Purposive sampling techniques (making informants based on the purpose).

Based on the results of this research is that in the analysis of SIM Environmental Policy Making in Bandung Regency has not been managed by a specialized institution that engages in software applications in this regard by Bapapsi. New Environmental SIM skeleton formation stage only and to the process need to be studied beforehand by Bapapsi. In addition, the infrastructures in Bapapsi not yet adequate, so the process is so retarded. Standard Operating Procedures (Standart Operating Procedural or SPO) should be maximized execution. Good communication between SIM-making apparatus, which handles the Environment is needed. In order to process the data going well and according to plan.